

LAPORAN TUGAS AKHIR
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PAJAK
HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KAB. KOLAKA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIZKY DEDDY MATHEOS

NIM : 126231082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

**UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PAJAK
HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KAB. KOLAKA**

**Oleh
Rizky Deddy Matheos
Tugas Akhir**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AKUNTAN (Ak)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**Judul Karya Akhir : UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH MELALUI PAJAK HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH
KAB. KOLAKA**

Nama Mahasiswa : Rizky Deddy Matheos

Nomor Pokok Mahasiswa : 126231082

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Profesi Akuntan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Pembimbing Karya Akhir

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tony Sudirgo', enclosed within a rectangular box.

Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak, CA

Rizky Deddy Matheos
NIM 126231082
rizky070809@gmail.com

Dosen Pembimbing : Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak, CA

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pembiayaan penting bagi pemerintah daerah untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan publik. Di Kabupaten Kolaka, pajak hotel menjadi salah satu kontributor utama PAD, terutama seiring dengan perkembangan sektor tambang yang meningkatkan kebutuhan akan fasilitas akomodasi. Namun, realisasi penerimaan pajak hotel belum optimal karena masih terbatasnya jumlah hotel komersial dan rendahnya kepatuhan pengusaha hotel dalam memenuhi kewajiban pajak mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan pajak hotel, tingkat kepatuhan pengusaha hotel lokal, dan kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kabupaten Kolaka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka serta pelaku usaha hotel. Data yang dianalisis mencakup penerimaan pajak hotel, kepatuhan wajib pajak, serta kontribusi pajak hotel terhadap PAD selama lima tahun terakhir (2019–2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak hotel mengalami peningkatan signifikan, terutama pasca-pandemi, dengan tingkat kepatuhan yang terus membaik dari 70,10% pada tahun 2019 menjadi 91,70% pada tahun 2023. Meskipun kontribusi pajak hotel terhadap total PAD masih kecil, tren peningkatan ini menunjukkan potensi sektor perhotelan sebagai sumber pendapatan yang penting. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan perpajakan, peningkatan sosialisasi, serta optimalisasi pengawasan untuk meningkatkan kontribusi sektor perhotelan terhadap PAD Kabupaten Kolaka.

Kata Kunci: Kepatuhan Pajak; Pajak Hotel; Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Rizky Deddy Matheos
NIM 126231082
rizky070809@gmail.com

Dosen Pembimbing : Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak, CA

ABSTRACT

Local own-source revenue (PAD) is an important source of financing for local governments to support infrastructure development and improved public services. In Kolaka Regency, hotel tax is one of the main contributors to PAD, especially along with the development of the mining sector which increases the need for accommodation facilities. However, the realisation of hotel tax revenue has not been optimal due to the limited number of commercial hotels and the low compliance of hotel entrepreneurs in fulfilling their tax obligations.

This study aims to analyse the factors that influence the level of hotel tax revenue, the level of compliance of local hotel entrepreneurs, and the contribution of hotel tax to Kolaka Regency PAD. The research method used is a qualitative descriptive approach, with data collection through documentation from the Kolaka Regency Regional Revenue Office and hoteliers. The data analysed includes hotel tax revenue, taxpayer compliance, and the contribution of hotel tax to PAD for the last five years (2019-2023).

The results show that hotel tax revenue has increased significantly, especially post-pandemic, with the compliance rate continuing to improve from 70.10% in 2019 to 91.70% in 2023. Although the contribution of hotel tax to total PAD is still small, this increasing trend shows the potential of the hotel sector as an important source of revenue. This study recommends strengthening taxation policies, increasing socialisation, and optimising supervision to increase the contribution of the hotel sector to Kolaka Regency's PAD.

Keywords: Tax Compliance; Hotel Tax; Regional Original Revenue (PAD)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi yang kami jalani. Penelitian ini berfokus pada analisis penerimaan pajak hotel sebagai salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kolaka, dengan tujuan memberikan rekomendasi bagi optimalisasi penerimaan pajak dan peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam rangka mendukung pembangunan daerah. Selama proses penelitian hingga penyusunan laporan ini, kami telah menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan penuh selama penelitian ini berlangsung hingga penyelesaian laporan tugas akhir ini.
2. Pimpinan dan Staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, yang telah memberikan data, informasi, serta wawasan berharga mengenai pajak hotel dan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah.
3. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan laporan ini.
4. Orang tua dan keluarga, atas doa, dukungan moral, dan dorongan yang tak pernah henti.

Kami menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan pajak di Kabupaten Kolaka.

Kendari, 15 Desember 2024



Rizky Deddy Matheos

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.3.1 Batasan Masalah	3
1.3.2 Fokus Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoretis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	6
2.2 Pajak Hotel	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Objek Penelitian	13
3.2 Metode Perolehan Data	13
3.3 Metode Pengolahan Data	14
3.4 Metode Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Bapenda Kabupaten Kolaka	15
4.2 Tingkat Penerimaan Pajak Hotel Di Kabupaten Kolaka	22
4.3 Tingkat Kepatuhan Pengusaha Hotel Lokal Dalam Membayar Pajak Hotel Di Kabupaten Kolaka	24

4.4 Tingkat Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kolaka	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan.....	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Kolaka Tahun 2019-2023 23

Tabel 4. 2 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Lokal dalam Membayar Pajak Hotel di Kabupaten Kolaka tahun 2019-2023..... 24

Tabel 4. 3 Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kolaka Tahun 2019-2023..... 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bapenda Kabupaten Kolaka.....	16
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, seperti pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, serta program-program sosial. Sebagai komponen utama dari anggaran daerah, PAD mencerminkan kemampuan suatu daerah untuk membiayai kebutuhannya secara mandiri, tanpa terlalu bergantung pada transfer dana dari pemerintah pusat. Dengan meningkatnya PAD, pemerintah daerah dapat memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menentukan prioritas pembangunan, merespons kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kabupaten Kolaka, sebagai daerah yang memiliki kekayaan alam berupa tambang, memegang potensi besar dalam menarik investasi dan tenaga kerja dari luar daerah. Keberadaan sektor tambang, terutama di industri nikel yang berkembang pesat, menarik ribuan pekerja serta menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di daerah ini. Kehadiran pekerja tambang dan investor ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan kebutuhan akan fasilitas-fasilitas penunjang, salah satunya adalah fasilitas akomodasi atau perhotelan. Dalam konteks inilah sektor perhotelan seharusnya menjadi salah satu kontributor utama bagi peningkatan PAD, terutama melalui pajak hotel yang dikenakan kepada para pelaku usaha perhotelan.

Namun, meskipun memiliki potensi besar dalam mendorong penerimaan PAD, realisasi kontribusi pajak hotel di Kabupaten Kolaka masih jauh dari optimal. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah hotel komersial yang berstandar tinggi. Saat ini, hanya terdapat satu hotel besar, yaitu Hotel Sutan Raja, yang beroperasi di Kabupaten Kolaka. Sementara itu, hotel-hotel lain yang ada di wilayah ini sebagian besar merupakan hotel lokal dengan kapasitas terbatas dan standar yang lebih rendah, sehingga belum mampu menarik minat investor besar ataupun wisatawan yang membutuhkan fasilitas akomodasi berkualitas.

Minimnya jumlah hotel komersial berkualitas ini tentunya membatasi potensi penerimaan pajak hotel. Padahal, banyaknya pekerja tambang dan investor yang datang ke Kolaka seharusnya menjadi peluang besar bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD melalui pajak tersebut. Namun, peluang ini tidak sepenuhnya dimanfaatkan karena keterbatasan pilihan akomodasi yang tersedia.

Selain itu, masalah lain yang turut memperburuk situasi adalah rendahnya kesadaran dan kepatuhan pengusaha hotel, khususnya pengusaha hotel lokal, dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Masih banyak pengusaha hotel yang belum memahami pentingnya kontribusi mereka dalam bentuk pajak hotel terhadap pendapatan daerah. Kurangnya edukasi, sosialisasi, dan motivasi dari pihak pemerintah daerah juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam hal ini. Selain itu, pengawasan dan penegakan regulasi yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah juga masih belum optimal. Banyak hotel yang belum sepenuhnya melaporkan pendapatannya secara transparan, sehingga penerimaan pajak dari sektor perhotelan menjadi sangat terbatas.

Dengan latar belakang permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, dalam meningkatkan penerimaan PAD melalui pajak hotel. Penelitian ini akan berfokus pada beberapa aspek penting, seperti identifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam optimalisasi pajak hotel, evaluasi kinerja Dinas Pendapatan Daerah dalam hal pengelolaan pajak hotel, serta perumusan strategi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor perhotelan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan PAD dari sektor perhotelan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam memaksimalkan potensi pajak hotel, seiring dengan pertumbuhan pesat sektor tambang di Kabupaten Kolaka. Dengan demikian, penerimaan PAD dapat meningkat, dan pemerintah daerah akan memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung pembangunan serta peningkatan layanan publik di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menemukan dan menguraikan permasalahan spesifik yang terjadi pada objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi terkait dengan potensi pajak hotel di Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Jumlah Hotel Komersial Berkualitas
2. Kurangnya Kesadaran dan Kepatuhan Pengusaha Hotel Lokal terhadap Kewajiban Perpajakan
3. Kurangnya Pengawasan dan Penegakan Regulasi oleh Dinas Pendapatan Daerah

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, dengan fokus khusus pada kontribusi sektor perhotelan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian hanya akan membahas hotel-hotel yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kolaka, baik hotel komersial besar seperti Hotel Sutan Raja maupun hotel lokal yang memiliki kapasitas dan standar yang lebih rendah. Data yang digunakan mencakup periode lima tahun terakhir, dari tahun 2019 hingga 2023, untuk mengevaluasi tren dan efektivitas kebijakan perpajakan hotel.

1.3.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana tingkat penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka?
2. Bagaimana upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka?
3. Bagaimana hambatan dalam meningkatkan penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pengusaha hotel lokal dalam membayar pajak hotel di Kabupaten Kolaka.

3. Untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kolaka.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan daerah, khususnya terkait dengan strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak sektor perhotelan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi pemerintah daerah Kabupaten Kolaka untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor perhotelan, seiring dengan perkembangan sektor tambang yang meningkatkan kebutuhan akan fasilitas akomodasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan dan dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis. Berikut ringkasan isi dari setiap bab:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan terkait penerimaan pajak hotel di Kabupaten Kolaka. Dibahas juga rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, serta manfaat penelitian, baik secara teoretis maupun praktis. Fokus utama adalah pada upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perhotelan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memaparkan teori-teori dan konsep yang mendasari penelitian, seperti teori terkait PAD, pajak, dan kepatuhan pajak. Literatur dan penelitian terdahulu juga digunakan untuk memberikan landasan ilmiah bagi analisis yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan objek penelitian, yaitu sektor perhotelan di Kabupaten Kolaka, dan metode yang digunakan, meliputi teknik pengumpulan dan

analisis data. Metode ini disusun untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan analisis dilakukan secara sistematis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian, termasuk evaluasi penerimaan pajak hotel di Kolaka, tingkat kepatuhan pengusaha hotel, dan tingkat kontribusi pajak hotel terhadap PAD. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram untuk memberikan gambaran yang jelas, dilanjutkan dengan pembahasan hasil tersebut sesuai teori.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk meningkatkan penerimaan PAD melalui sektor perhotelan. Saran juga diberikan kepada pihak-pihak terkait untuk memperbaiki kebijakan dan regulasi pajak hotel di Kabupaten Kolaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurcholis, Hanif. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Prakoso, Kesit Bambang. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta : UII Press.
- Siahaan, Marihot P. (2019). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Yani, Ahmad. (2009). *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pos